**MODUL AJAR DEEP LEARNING**

**MATA PELAJARAN : Seni Tari**

**Unit 3 Berkreasi Tari dari Karya Seni Bnetuk Lain**

**A. Identitas Modul**

**Nama Sekolah :** .....................................................................................

**Nama Penyusun :** .....................................................................................

**Mata Pelajaran : Seni Tari**

**Kelas / Fase /Semester : X/ E / Ganjil**

**Alokasi Waktu : 8 Jam Pelajaran (4 pertemuan @2 JP)**

**Tahun Pelajaran : 2024 / 2025**

**B. Identifikasi Kesiapan Peserta Didik**

**Pengetahuan Awal:**

* Peserta didik diharapkan memiliki pemahaman dasar tentang gerak tari (unsur gerak, ruang, waktu, tenaga) dan jenis-jenis tari (tradisional, modern, kreasi) dari jenjang sebelumnya.
* Beberapa peserta didik mungkin sudah memiliki pengalaman menari, baik di sekolah maupun sanggar.
* Sebagian peserta didik mungkin sudah mengenal berbagai bentuk karya seni lain (musik, rupa, sastra, teater, film).
* Tingkat kepercayaan diri dalam berekspresi melalui gerak sangat bervariasi.

**Minat:**

* Minat terhadap tari sangat beragam; ada yang tertarik pada tari tradisional, tari modern (K-Pop, Hip-Hop), atau tari kreasi.
* Konsep "berkreasi tari dari karya seni bentuk lain" dapat sangat menarik karena membuka peluang untuk eksplorasi lintas seni dan relevan dengan budaya pop.
* Minat dapat ditingkatkan jika materi disajikan secara interaktif dan memberikan kebebasan ekspresi.

**Latar Belakang:**

* Peserta didik berasal dari latar belakang budaya yang beragam, memengaruhi preferensi mereka terhadap jenis tari dan karya seni.
* Beberapa mungkin terbiasa dengan aktivitas fisik dan ekspresi tubuh, sementara yang lain mungkin merasa canggung atau malu.
* Paparan terhadap berbagai bentuk seni (film, novel, lukisan) juga bervariasi.

**Kebutuhan Belajar:**

* Peserta didik yang kurang memiliki dasar tari akan membutuhkan pemanasan dan latihan gerak dasar yang lebih intensif, serta dukungan moral untuk berani bergerak.
* Peserta didik dengan gaya belajar kinestetik akan sangat menikmati sesi praktik dan eksplorasi gerak.
* Peserta didik dengan gaya belajar visual/auditori akan terbantu dengan banyak contoh video, gambar, dan musik.
* Diferensiasi diperlukan untuk mengakomodasi berbagai tingkat keterampilan fisik dan kepercayaan diri dalam berekspresi.

**C. Karakteristik Materi Pelajaran**

**Jenis Pengetahuan yang Akan Dicapai:**

* **Faktual:** Contoh-contoh karya tari yang diinspirasi dari bentuk seni lain (misalnya, tari yang terinspirasi lukisan, puisi, musik instrumental, film); elemen-elemen rangsang visual (warna, garis, bentuk) dan rangsang auditif (melodi, ritme, dinamika, lirik); fungsi tata rias dan busana dalam tari.
* **Konseptual:** Konsep alih wahana seni (ekspresi dari satu bentuk seni ke bentuk seni lain); hubungan antara ide, tema, gerak, dan unsur pendukung tari (musik, rias, busana); proses penciptaan tari kreasi.
* **Prosedural:** Keterampilan mengamati dan menganalisis karya seni bentuk lain untuk menemukan ide gerak; mengeksplorasi gerak berdasarkan rangsang visual/auditif; menyusun fragmen gerak menjadi kesatuan; merancang tata rias dan busana sederhana untuk tari; menyajikan karya tari.
* **Metakognitif:** Kemampuan merefleksikan proses kreatif, mengevaluasi kesesuaian gerak dengan ide, menghargai keberagaman interpretasi gerak, dan mengembangkan kepekaan estetik lintas seni.

**Relevansi dengan Kehidupan Nyata Peserta Didik:**

* Membuka pandangan bahwa seni itu interdisipliner dan bisa saling menginspirasi.
* Mendorong ekspresi diri melalui gerak, yang bisa menjadi sarana melepas stres atau berkomunikasi.
* Meningkatkan kepekaan terhadap berbagai stimulus visual dan auditif di lingkungan sekitar.
* Membangun keterampilan kolaborasi dan pemecahan masalah dalam menciptakan karya seni.
* Mengenali potensi karir di bidang tari atau seni pertunjukan.
* Menjaga kebugaran fisik dan mental melalui aktivitas tari.

**Tingkat Kesulitan:**

* Mengubah ide dari bentuk seni lain menjadi gerak tari yang koheren bisa menjadi tantangan.
* Mengatasi rasa malu atau canggung saat berekspresi melalui gerak tubuh.
* Keterbatasan ruang atau fasilitas untuk latihan tari.
* Menciptakan gerak yang orisinal dan sesuai dengan tema.

**Struktur Materi (Mengacu pada "Unit 3 Berkreasi Tari dari Karya Seni Bentuk Lain" dari buku):**

* Menentukan Tema dan Judul Karya Tari
* Mengenal Rangsang Visual dan Rangsang Auditif dari Karya Seni Lain
* Menentukan Tata Rias dan Busana Sederhana
* Membuat Karya Tari Sederhana Berdasarkan Karya Seni Bentuk Lain
* Penyajian Karya Tari

**Integrasi Nilai dan Karakter:**

* **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME:** Mensyukuri anugerah tubuh sebagai media ekspresi, serta keindahan seni yang beragam sebagai ciptaan-Nya.
* **Penalaran Kritis:** Menganalisis sumber inspirasi (karya seni lain) dan menerjemahkannya ke dalam gerak tari yang logis dan ekspresif.
* **Kreativitas:** Mendorong inovasi dalam eksplorasi gerak, pengembangan tema, dan perancangan unsur pendukung tari.
* **Kolaborasi:** Bekerja sama secara efektif dalam kelompok untuk mengembangkan ide, berlatih gerak, dan menyajikan tarian.
* **Kemandirian:** Mengembangkan ide-ide gerak orisinal, berlatih dengan disiplin, dan bertanggung jawab terhadap perannya dalam kelompok.
* **Kesehatan:** Mengembangkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebugaran fisik untuk menari.
* **Komunikasi:** Mengekspresikan ide dan perasaan melalui gerak tubuh, serta mendeskripsikan karya tari.

**D Dimensi Profil Lulusan**

Berdasarkan tujuan pembelajaran dan karakteristik materi, dimensi profil lulusan yang akan dicapai adalah:

1. **Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME dan Berakhlak Mulia:** Peserta didik mensyukuri anugerah tubuh sebagai alat ekspresi seni, serta menggunakan tari sebagai sarana menyampaikan nilai-nilai positif dan kearifan lokal.
2. **Penalaran Kritis:** Peserta didik mampu menganalisis elemen-elemen dari karya seni bentuk lain untuk diinterpretasikan ke dalam gerak tari, serta mengevaluasi keselarasan gerak dengan tema.
3. **Kreativitas:** Peserta didik mampu menghasilkan ide-ide gerak orisinal dan mengembangkan fragmen gerak menjadi sebuah karya tari sederhana yang utuh, terinspirasi dari bentuk seni lain.
4. **Kolaborasi:** Peserta didik mampu bekerja sama secara efektif dalam kelompok untuk mengembangkan gerak, mengatur ruang, waktu, dan tenaga, serta menyajikan karya tari secara harmonis.
5. **Kemandirian:** Peserta didik memiliki inisiatif dan kepercayaan diri dalam mengeksplorasi gerak individu, berlatih secara mandiri, dan bertanggung jawab terhadap kontribusinya dalam proyek tari.
6. **Kesehatan:** Peserta didik mampu melakukan gerak tari dengan kesadaran akan penggunaan tubuh yang baik, menjaga kebugaran fisik, dan memahami pentingnya pemanasan/pendinginan.
7. **Komunikasi:** Peserta didik mampu mengekspresikan ide, emosi, dan narasi melalui gerak tubuh, serta mendeskripsikan konsep dan proses di balik karya tari mereka.

**DESAIN PEMBELAJARAN**

**A. Capaian Pembelajaran (CP) Nomor : 32 Tahun 2024**

Pada akhir Fase E, peserta didik mampu menginterpretasi, mengaitkan, membandingkan makna dan simbol tari tradisisebagai pengetahuan dasar untuk merancang dan mengomposisikan karya tari tradisi secara individu ataupun kelompok sebagai wujud aktualisasi diri.

Capaian Pembelajaran setiap elemen adalah sebagai berikut.

|  |  |
| --- | --- |
| **Elemen** | **Capaian Pembelajaran** |
| Mengalami (*Experiencing*) | Peserta didik menginterpretasi dan mengaitkan makna dan simbol pada tari tradisi dalam bentuk karya seni pertunjukan. |
| Merefleksikan (*Reflecting*) | Peserta didik membandingkan makna dan simbol dengan mengapresiasi tari tradisi serta membuat ide-ide baru ke dalam karyanya. |
| Berpikir dan Bekerja Artistik (*Thinking and Working Artistically*) | Peserta didik merancang dan menunjukkan hasil karya tari tradisi secara individu maupun berkelompok. |
| Menciptakan (*Creating*) | Peserta didik membuat dan mengomposisikan karya tari kreasi berdasarkan makna dan simbol dari tari tradisi dalam bentuk karya seni pertunjukan. |
| Berdampak (*Impacting*) | Peserta didik mengaktualisasikan diri melalui pertunjukan tari. |

**B. Lintas Disiplin Ilmu**

* **Seni Rupa:** Pengamatan unsur visual (warna, garis, bentuk, tekstur) dari lukisan, patung, fotografi, desain grafis sebagai sumber inspirasi gerak.
* **Seni Musik:** Pengamatan unsur auditif (ritme, melodi, harmoni, dinamika, tempo) dari musik instrumental atau lagu sebagai rangsang gerak.
* **Seni Sastra/Bahasa Indonesia:** Penulisan konsep tari, interpretasi puisi, novel, cerpen sebagai inspirasi narasi atau suasana tari.
* **Seni Teater/Film:** Pengamatan karakter, narasi, *blocking*, mimik, dan emosi sebagai inspirasi gerak dan ekspresi.
* **Pendidikan Jasmani dan Kesehatan:** Gerak dasar tari, fleksibilitas, kekuatan, stamina, pemanasan dan pendinginan, anatomi tubuh.
* **TIK (Teknologi Informasi dan Komunikasi):** Mencari referensi video tari atau karya seni lain secara daring, merekam dan mengedit video tari, membuat presentasi visual.
* **Sejarah/Sosiologi:** Konteks budaya dari berbagai bentuk seni dan tari, pengaruh sosial terhadap penciptaan karya.

**C. Tujuan Pembelajaran**

**Pertemuan 1: Menemukan Inspirasi dari Karya Seni Bentuk Lain (2 JP)**

* **Tujuan:** Melalui pengamatan kritis dan diskusi, peserta didik mampu:
  + Mengidentifikasi minimal 3 elemen utama (misalnya: warna, bentuk, suasana, ritme, narasi) dari sebuah karya seni bentuk lain (visual, auditif, sastra) yang dipilih sebagai sumber inspirasi.
  + Menentukan tema dan judul sederhana untuk karya tari yang akan diciptakan berdasarkan analisis karya seni inspirasi.
  + Mengeksplorasi minimal 5 fragmen gerak individu yang terinspirasi dari elemen-elemen yang ditemukan dalam karya seni tersebut.
  + Menunjukkan kepekaan dan kesadaran terhadap berbagai rangsang visual dan auditif sebagai pemicu gerak.

**Pertemuan 2: Mengembangkan Gerak dan Struktur Tari Sederhana (2 JP)**

* **Tujuan:** Melalui praktik dan kolaborasi kelompok, peserta didik mampu:
  + Menyusun fragmen gerak individu menjadi rangkaian gerak sederhana yang koheren (minimal 1 menit).
  + Menerapkan konsep ruang (level, arah, pola lantai), waktu (tempo, irama), dan tenaga (intensitas gerak) dalam menciptakan rangkaian gerak.
  + Menentukan iringan musik sederhana (bisa instrumental, vokal, atau suara alam) yang mendukung suasana atau narasi tari.
  + Menunjukkan kolaborasi yang efektif dalam menyelaraskan gerak dan ide dengan anggota kelompok.

**Pertemuan 3: Merancang Tata Rias, Busana, dan Properti Sederhana (2 JP)**

* **Tujuan:** Melalui analisis dan diskusi, peserta didik mampu:
  + Menjelaskan fungsi dan pentingnya tata rias dan busana dalam mendukung karakter atau tema tari.
  + Merancang konsep tata rias dan busana sederhana yang sesuai dengan tema dan gerak tari kelompoknya.
  + Memilih atau membuat properti sederhana (jika diperlukan) yang mendukung penyajian tari.
  + Menunjukkan kreativitas dan kemampuan adaptasi dalam memanfaatkan sumber daya yang tersedia.

**Pertemuan 4: Penyajian dan Refleksi Karya Tari (2 JP)**

* **Tujuan:** Melalui latihan dan presentasi, peserta didik mampu:
  + Menyajikan karya tari sederhana kelompoknya di depan kelas dengan penghayatan gerak dan ekspresi yang sesuai.
  + Memberikan umpan balik konstruktif terhadap karya tari teman, mengacu pada kesesuaian tema, gerak, dan unsur pendukung.
  + Merefleksikan proses penciptaan tari dari awal hingga akhir, mengidentifikasi kekuatan dan area yang perlu dikembangkan.
  + Menunjukkan sikap apresiasi dan rasa percaya diri dalam berekspresi melalui tari.

**D. Topik Pembelajaran kontekstual**

* **Tari dari Lukisan Favorit:** Menerjemahkan garis, warna, dan ekspresi pada lukisan ke dalam gerak tubuh.
* **Puisi Bergerak:** Mengubah bait-bait puisi menjadi rangkaian gerak yang ekspresif.
* **Irama Kota/Alam:** Menciptakan tari berdasarkan suara-suara di lingkungan sekitar (hiruk pikuk kota, suara ombak, kicauan burung).
* **Tari dari Film/Drama:** Menginterpretasikan adegan atau karakter dari film/drama ke dalam gerak.
* **Benda Mati Bercerita:** Memberikan nyawa pada benda-benda tak bergerak (misalnya, meja, kursi, boneka) melalui gerak dan interaksi.
* **Musik Instrumental Menjadi Gerak:** Menerjemahkan melodi, ritme, dan dinamika musik instrumental menjadi gerak tubuh.

**E. Kerangka Pembelajaran**

**1. Praktik Pedagogik (Model, Strategi, Metode)**

* **Mindful Learning:** Aktivitas pemanasan yang melibatkan kesadaran tubuh, fokus pada sensasi gerak, pengamatan mendalam terhadap karya seni lain, refleksi diri tentang ekspresi.
* **Meaningful Learning:** Mengaitkan tari dengan ekspresi emosi, cerita, atau isu sosial; menggunakan contoh tari dari berbagai budaya; memahami tari sebagai bentuk komunikasi non-verbal.
* **Joyful Learning:** Eksplorasi gerak bebas, sesi *jamming* gerak, penggunaan musik yang beragam, permainan gerak, sesi berbagi ide kreatif dalam suasana positif. Metode: Demonstrasi gerak, eksplorasi gerak, diskusi kelompok, *workshop* gerak, kritik tari sederhana, *brainstorming*, presentasi kelompok.

**2. Kemitraan Pembelajaran**

* **Lingkungan Sekolah:**
  + **Guru Seni Rupa/Musik/Bahasa Indonesia/Seni Teater:** Kolaborasi dalam pemilihan sumber inspirasi (lukisan, musik, puisi, drama) dan pemahaman konteks seni.
  + **Guru Penjaskes:** Bantuan dalam pemanasan, pendinginan, dan aspek keamanan gerak.
  + **Ruang Seni/Aula/Lapangan:** Ketersediaan ruang yang memadai untuk latihan tari.
  + **OSIS/Ekstrakurikuler Seni:** Berkolaborasi untuk penampilan karya cipta di acara sekolah.
* **Lingkungan Luar Sekolah:**
  + **Sanggar Tari Lokal/Komunitas Seni:** Mengundang penari/koreografer lokal untuk berbagi pengalaman atau memberikan *masterclass* singkat.
  + **Perpustakaan Umum/Galeri Seni:** Mengunjungi untuk mencari inspirasi karya seni bentuk lain.
  + **Orang Tua/Wali:** Jika ada yang memiliki latar belakang tari atau seni pertunjukan, bisa diajak berbagi pengalaman.
* **Masyarakat:** Mengajak peserta didik mengamati gerak dalam kehidupan sehari-hari (pekerjaan, ritual), atau bahkan menampilkan karya mereka di acara komunitas (jika memungkinkan).

**3. Lingkungan Belajar**

* **Ruang Fisik:**
  + Ruang kelas yang luas, aula, atau lapangan olahraga yang memungkinkan peserta didik bergerak bebas tanpa hambatan.
  + Permukaan lantai yang aman dan tidak licin.
  + Area untuk diskusi kelompok dan menonton video.
* **Ruang Virtual:**
  + Google Classroom sebagai platform untuk berbagi materi (video tari, gambar karya seni, puisi), tugas, dan mengumpulkan video rekaman latihan.
  + YouTube, Vimeo, atau platform lain untuk referensi video tari dari berbagai genre dan inspirasi karya seni.
  + Spotify/aplikasi musik lainnya untuk mencari iringan tari.
* **Budaya Belajar:**
  + Budaya eksperimen dan tidak takut mencoba gerak baru.
  + Budaya saling menghargai ekspresi dan perbedaan gerak.
  + Budaya kolaborasi, saling mendukung, dan memberikan umpan balik konstruktif.
  + Budaya disiplin dalam latihan dan menjaga kebugaran tubuh.
  + Budaya menghargai waktu dan energi dalam proses kreatif.

**4. Pemanfaatan Digital**

* **Perpustakaan Digital:** Mencari referensi buku, artikel, atau jurnal tentang teori tari, sejarah tari, atau seni pertunjukan lintas disiplin.
* **Forum Diskusi Daring (Google Classroom):** Untuk berbagi ide gerak, konsep tari, atau saling memberikan masukan terhadap draf koreografi.
* **Penilaian Daring:** Menggunakan Google Forms untuk kuis konsep atau survei refleksi, atau mengunggah video latihan untuk dinilai.
* **Platform Video (YouTube, Vimeo):** Menonton contoh-contoh tari yang terinspirasi dari bentuk seni lain, mengunggah video latihan, atau video karya final.
* **Aplikasi Edit Video Sederhana (CapCut, InShot):** Untuk mengedit video tari sederhana.
* **Aplikasi Musik:** Mencari dan mengunduh musik untuk iringan tari.

**F. Langkah-langkah Pembelajaran BERDIFERENSIASI**

**Kegiatan Pendahuluan (15 menit)**

* **Pembukaan & Sambutan (Joyful & Mindful):**
  + Guru menyapa peserta didik dengan antusias.
  + Melakukan pemanasan singkat yang berfokus pada kesadaran tubuh dan pernapasan (misalnya, peregangan ringan sambil merasakan setiap sendi bergerak) (Mindful).
  + Memutar cuplikan video singkat yang menampilkan berbagai karya seni (lukisan, patung, video musik dengan koreografi unik, fragmen film tanpa suara) secara acak dan cepat. Guru bertanya: "Apa yang kalian rasakan atau bayangkan saat melihat ini? Apakah kalian ingin bergerak seperti ini?" (Joyful).
* **Apersepsi (Meaningful):**
  + Guru mengajukan pertanyaan pemantik: "Pernahkah kalian merasa sebuah lukisan 'bercerita' melalui warnanya, atau sebuah lagu 'melukis' suasana hati? Bisakah kita membuat cerita dan suasana itu 'menari'?" (Meaningful).
  + Menghubungkan dengan pengalaman peserta didik yang sering menonton video musik atau film: "Bagaimana penari dalam video musik bisa menyampaikan pesan hanya dengan gerak?"
  + Menyampaikan tujuan pembelajaran secara singkat: kita akan belajar menerjemahkan ide dari karya seni lain menjadi sebuah tarian.
* **Asesmen Awal (Diagnostik Kognitif dan Non-Kognitif):**
  + Melalui pertanyaan lisan atau kuesioner singkat di Google Forms: "Apa genre tari favoritmu?", "Apakah kamu punya hobi menari?", "Dari mana kamu biasanya mendapatkan inspirasi gerak?", "Apa yang paling sulit dalam membuat tarian menurutmu?". (untuk mengidentifikasi pengetahuan awal, minat, tingkat kenyamanan bergerak, dan potensi bakat).

**Kegiatan Inti (60-70 menit)**

**Pertemuan 1: Menemukan Inspirasi dari Karya Seni Bentuk Lain**

* **Eksplorasi Inspirasi (Memahami & Penalaran Kritis):**
  + Guru menampilkan berbagai contoh karya seni bentuk lain (visual, auditif, sastra) melalui slide atau video. Contoh: lukisan abstrak, foto pemandangan, puisi pendek, musik instrumental (tanpa vokal), cuplikan adegan film yang minim dialog.
  + Peserta didik dalam kelompok kecil (3-4 orang) memilih satu jenis karya seni sebagai sumber inspirasi mereka.
  + Guru membimbing diskusi kelompok: "Apa yang kalian lihat/dengar/rasakan dari karya ini?", "Warna apa yang menonjol? Bentuk apa yang ada? Bagaimana ritmenya? Apa suasana yang ingin disampaikan?"
  + **Diferensiasi Konten:** Guru dapat menyediakan kartu "inspirasi" dengan berbagai jenis karya seni dan panduan pertanyaan spesifik untuk setiap jenis seni (misalnya, untuk lukisan: fokus pada garis, warna, bentuk; untuk puisi: fokus pada diksi, emosi, citra).
* **Alih Wahana & Eksplorasi Gerak (Mengaplikasi & Kreativitas):**
  + Setiap kelompok mulai *brainstorming* tema dan judul tari berdasarkan inspirasi yang mereka pilih.
  + Mereka mulai mengeksplorasi gerak individu yang terinspirasi dari elemen-elemen karya seni tersebut. Contoh: jika dari lukisan garis lurus, gerak bisa kaku dan tegas; jika dari musik cepat, gerak bisa melompat.
  + **Diferensiasi Proses:**
    - Bagi yang kesulitan mengekspresikan diri, guru memberikan *prompt* gerak sederhana (misalnya, "Bagaimana cara tanganmu mengikuti garis lukisan ini?", "Gerakkan tubuhmu sesuai ritme musik ini").
    - Bagi yang sudah mahir, didorong untuk mencari gerak yang lebih kompleks atau mengembangkan motif gerak.
* **Sesi Berbagi Gerak & Refleksi (Kolaborasi & Merefleksi):**
  + Setiap kelompok menampilkan beberapa fragmen gerak yang sudah mereka temukan.
  + Guru memfasilitasi umpan balik positif: "Gerak apa yang paling menarik?", "Gerak ini mengingatkanku pada..."
  + **Refleksi:** "Apa tantangan terbesar saat mengubah ide visual/auditif menjadi gerak? Apa yang paling menyenangkan dari proses ini?"

**Pertemuan 2: Mengembangkan Gerak dan Struktur Tari Sederhana**

* **Pemanasan & Latihan Gerak Dasar (Kesehatan & Mindful):**
  + Guru memimpin pemanasan yang lebih terfokus pada fleksibilitas dan kekuatan tubuh.
  + Melatih beberapa gerak dasar tari yang sederhana namun bervariasi (misalnya, gerak level tinggi, sedang, rendah; gerak memutar, lurus; gerak cepat, lambat).
* **Penyusunan Rangkaian Gerak (Mengaplikasi & Kolaborasi):**
  + Kelompok kembali dengan fragmen gerak yang sudah ada. Mereka mulai menyusun fragmen-fragmen tersebut menjadi sebuah rangkaian gerak yang lebih panjang dan koheren.
  + Guru menjelaskan konsep ruang (pola lantai, level), waktu (tempo, irama), dan tenaga (intensitas). Kelompok diminta menerapkannya dalam tarian mereka.
  + **Diferensiasi Proses:**
    - Bagi kelompok yang kesulitan, guru dapat memberikan *template* struktur tari sederhana (misalnya, A-B-A', atau pengulangan gerak).
    - Bagi kelompok yang lebih maju, didorong untuk mengembangkan gerak unison, *kanon*, atau *kontrapung* sederhana.
  + Guru berkeliling, memberikan bimbingan teknis, dan mengamati interaksi kelompok.
* **Pemilihan Iringan Musik (Meaningful & Kreativitas):**
  + Setiap kelompok mulai mencari atau memilih iringan musik sederhana yang sesuai dengan tema dan gerak tari mereka. Bisa musik instrumental, suara alam, atau bahkan *soundscape* yang mereka rekam sendiri.
* **Latihan & Refleksi (Merefleksi & Mandiri):**
  + Kelompok berlatih rangkaian gerak dengan iringan musik.
  + **Refleksi:** "Apakah gerakmu sudah sinkron dengan musik? Apakah ceritamu sudah terlihat dari tarian ini?"

**Pertemuan 3: Merancang Tata Rias, Busana, dan Properti Sederhana**

* **Diskusi Tata Rias & Busana (Memahami & Penalaran Kritis):**
  + Guru menampilkan contoh-contoh tata rias dan busana tari yang berbeda (tradisional, modern, fantasi) dan mendiskusikan fungsinya dalam mendukung karakter atau tema tari.
  + Guru menjelaskan bahwa tata rias dan busana tidak harus mahal atau rumit, bisa memanfaatkan barang bekas atau sederhana.
* **Perancangan Konsep (Mengaplikasi & Kreativitas):**
  + Setiap kelompok berdiskusi dan merancang konsep tata rias, busana, dan properti sederhana untuk tarian mereka. Ini bisa berupa sketsa, deskripsi tertulis, atau contoh gambar dari internet.
  + Mereka mempertimbangkan ketersediaan bahan dan kepraktisan dalam gerak.
  + **Diferensiasi Proses:**
    - Bagi kelompok yang kesulitan, guru dapat memberikan katalog ide tata rias/busana sederhana atau membantu menyederhanakan ide.
    - Bagi kelompok yang ingin mengeksplorasi lebih dalam, didorong untuk mencari tutorial *make-up* karakter sederhana atau ide *DIY* kostum dari barang bekas.
* **Persiapan Akhir (Kolaborasi & Kesehatan):**
  + Kelompok berlatih tarian mereka dengan membayangkan tata rias, busana, dan properti yang akan digunakan. Ini juga kesempatan untuk pemantapan gerak.
  + Guru menekankan pentingnya pemanasan dan pendinginan sebelum/sesudah latihan.
* **Refleksi:** "Apakah rias dan busana ini akan memperkuat pesan tarianmu? Bagaimana kalian berkolaborasi dalam menyiapkan ini?"

**Pertemuan 4: Penyajian dan Refleksi Karya Tari**

* **Pemanasan Bersama (Kesehatan & Mindful):**
  + Guru memimpin pemanasan bersama untuk seluruh kelas, fokus pada persiapan fisik dan mental sebelum presentasi.
* **Penyajian Karya Tari (Komunikasi & Joyful):**
  + Setiap kelompok menyajikan karya tari sederhana mereka di depan kelas. Guru dapat menyiapkan *playlist* musik yang sesuai.
  + Suasana dibuat mendukung, saling menghargai, dan menggembirakan.
  + **Diferensiasi Proses:**
    - Bagi kelompok yang sangat gugup, guru bisa memberikan opsi presentasi yang lebih intim atau rekaman video jika memungkinkan.
    - Bagi kelompok yang percaya diri, didorong untuk menampilkan dengan ekspresi maksimal.
* **Umpan Balik & Refleksi Akhir (Penalaran Kritis & Merefleksi):**
  + Setelah setiap penampilan, guru memfasilitasi sesi umpan balik konstruktif dari teman: *Apa yang menarik dari geraknya? Bagaimana pesan dari tarian ini tersampaikan? Bagaimana tata rias dan busana mendukung?* (fokus pada observasi, interpretasi, dan saran).
  + Guru memfasilitasi diskusi refleksi: "Apa pelajaran terbesar yang kamu dapatkan dari proses menciptakan tari ini? Bagaimana perasaanmu saat melihat teman-temanmu menampilkan karya mereka?" (Mindful & Meaningful).

**Kegiatan Penutup (15 menit)**

* **Umpan Balik Konstruktif (Merefleksi):**
  + Guru memberikan apresiasi setinggi-tingginya atas usaha, keberanian, dan kreativitas semua peserta didik dalam menciptakan dan menyajikan tari.
  + Melakukan sesi "My Dance Story": Setiap peserta didik menuliskan satu kalimat tentang "perjalanan gerakku" selama unit ini dan satu harapan untuk pengalaman menari selanjutnya (Mindful).
  + Guru memberikan umpan balik umum terhadap keseluruhan proses dan hasil pembelajaran di kelas, menyoroti peningkatan kepercayaan diri dan kemampuan kolaborasi.
* **Penyimpulan Pembelajaran (Meaningful):**
  + Guru memfasilitasi peserta didik untuk menyimpulkan bahwa tari adalah bentuk ekspresi yang dinamis, dapat terinspirasi dari berbagai sumber seni, dan membutuhkan kerja sama serta keberanian.
  + Menegaskan kembali pentingnya gerak sebagai bahasa universal yang dapat menyampaikan cerita dan emosi.
* **Refleksi & Perencanaan Selanjutnya (Joyful & Mindful):**
  + Guru menanyakan: "Bagaimana tari bisa membantu kalian mengekspresikan diri di masa depan?", "Apakah ada bentuk seni lain yang ingin kalian jadikan inspirasi tarian selanjutnya?" (Joyful).
  + Mengajak peserta didik untuk berpartisipasi dalam diskusi perencanaan: "Apakah kalian ingin mencoba genre tari yang berbeda di lain waktu?", "Apakah kalian tertarik untuk membuat tarian yang lebih kompleks?". (Memberdayakan peserta didik).
  + Memberikan motivasi untuk terus bergerak, berkreasi, dan menikmati seni tari.
  + Mengakhiri dengan ucapan terima kasih dan salam.

**G. Asesmen PEMBELAJARAN**

**A. Asesmen Awal Pembelajaran (Diagnostik)**

* **Tujuan:** Mengidentifikasi pengetahuan awal, minat, dan tingkat kenyamanan peserta didik dalam berekspresi melalui gerak.
* **Format:**
  + **Tes Lisan Singkat:** Pertanyaan pemantik di awal pelajaran. Contoh: "Apakah kalian suka menari? Mengapa?", "Menurutmu, apakah sebuah lukisan bisa menari?", "Sebutkan jenis-jenis tari yang kamu tahu!".
  + **Kuesioner Minat/Pengalaman (Google Forms):** Survei tentang pengalaman menari, menonton pertunjukan tari, atau preferensi genre tari.
  + **Observasi:** Mengamati ekspresi wajah dan bahasa tubuh peserta didik saat guru menampilkan video tari atau karya seni lain.
* **Pertanyaan & Tugas:**
  + "Jika kamu melihat sebuah patung, gerak apa yang terlintas di benakmu?"
  + "Apakah kamu merasa nyaman bergerak bebas di depan orang lain? Mengapa?"
  + "Dari mana kamu biasanya mendapatkan inspirasi untuk bergerak atau berekspresi?"

**B. Asesmen Proses Pembelajaran (Formatif)**

* **Tujuan:** Memantau pemahaman, keterampilan eksplorasi gerak, kolaborasi, dan kreativitas peserta didik selama proses penciptaan tari.
* **Format:**
  + **Observasi Langsung (Penilaian Kinerja):**
    - Keterlibatan dalam *brainstorming* ide dan diskusi kelompok.
    - Inisiatif dan keberanian dalam mengeksplorasi gerak individu.
    - Keterampilan kolaborasi dalam menyusun gerak dan menyelaraskan dengan anggota kelompok.
    - Kemampuan memberikan dan menerima umpan balik konstruktif.
    - Kesesuaian gerak dengan konsep ruang, waktu, dan tenaga.
  + **Penilaian Produk (Jurnal Gerak/Sketsa Gerak, Video Fragmen Latihan):**
    - **Pertemuan 1:** Jurnal atau sketsa berisi deskripsi/gambar gerak individu yang terinspirasi dari karya seni.
    - **Pertemuan 2:** Video singkat (15-30 detik) yang menunjukkan fragmen rangkaian gerak kelompok dengan iringan musik sederhana.
    - **Rubrik Penilaian Draf/Latihan:**
      * **Kriteria:**
        + Keberagaman gerak.
        + Kesesuaian gerak dengan ide/inspirasi.
        + Keterlibatan setiap anggota kelompok.
        + Penggunaan ruang, waktu, dan tenaga yang terlihat.
  + **Diskusi Kelompok:**
    - Diskusi yang difasilitasi guru untuk mengecek pemahaman dan kemajuan.
  + **Jurnal Refleksi:**
    - "Apa tantangan saat mencoba menerjemahkan sebuah lukisan menjadi gerak tari?"
    - "Bagaimana cara kelompokmu menyatukan ide-ide gerak yang berbeda?"
    - "Apa yang kamu pelajari tentang tubuhmu sendiri saat mencoba gerak baru?"
* **Pertanyaan & Tugas (Contoh):**
  + **Pertemuan 1:**
    - "Pilih satu karya seni (lukisan/puisi/musik) yang kamu jadikan inspirasi. Deskripsikan 3 elemen yang paling mempengaruhimu dalam menciptakan gerak!"
    - "Demonstrasikan 3 gerak yang kamu temukan dari inspirasi tersebut!"
  + **Pertemuan 2:**
    - "Bagaimana kamu menyusun rangkaian gerak ini agar memiliki awal, tengah, dan akhir?"
    - "Jelaskan bagaimana tempo dan irama musik memengaruhi gerakmu dalam tarian ini!"
  + **Pertemuan 3 (Selama proses):**
    - "Mengapa kamu memilih warna busana ini untuk tarianmu? Apa maknanya?"
    - "Jika kamu punya properti, bagaimana properti itu akan berinteraksi dengan gerakmu?"

**C. Asesmen Akhir Pembelajaran (Sumatif)**

* **Tujuan:** Mengukur pencapaian kompetensi peserta didik dalam menciptakan dan menyajikan karya tari yang terinspirasi dari karya seni lain, serta kemampuan refleksi dan komunikasi.
* **Format:**
  + **Penilaian Proyek (Produk/Karya Tari dan Presentasi):**
    - **Produk:** Karya tari sederhana yang sudah tersusun dan siap disajikan (bisa direkam dalam video atau ditampilkan langsung). Termasuk konsep tata rias, busana, dan properti sederhana.
    - **Presentasi:** Penyajian karya tari oleh kelompok di depan kelas.
    - **Rubrik Penilaian Proyek & Presentasi:**
      * **Kriteria:**
        + **Kreativitas & Orisinalitas:** Keunikan ide, gerak, dan interpretasi dari sumber inspirasi.
        + **Penguasaan Gerak:** Keterampilan dalam melakukan gerak (kelenturan, kekuatan, keindahan, ketepatan).
        + **Kesesuaian Tema & Gerak:** Harmonisasi antara ide, gerak, musik, serta unsur pendukung.
        + **Kolaborasi Kelompok:** Keselarasan, kekompakan, dan kontribusi setiap anggota.
        + **Ekspresi & Penghayatan:** Kemampuan menyampaikan emosi/pesan melalui gerak dan mimik.
        + **Tata Rias & Busana:** Kesesuaian dan keberhasilan dalam mendukung tema.
  + **Tes Tertulis (Essay Reflektif/Analitis):**
    - Pertanyaan yang menguji pemahaman konseptual, kemampuan analisis, dan refleksi terhadap proses berkarya tari.
* **Pertanyaan & Tugas (Contoh):**
  + **Penilaian Proyek:**
    - "Sajikanlah karya tari kelompokmu di depan kelas, terinspirasi dari [sebutkan karya seni bentuk lain pilihan kelompok]. Jelaskan konsep dan pesan di balik tarianmu."
  + **Tes Tertulis:**
    - "Pilih salah satu karya seni (misalnya, lukisan atau puisi) yang kamu kagumi. Jelaskan bagaimana kamu akan menerjemahkan 3 elemen dari karya tersebut ke dalam gerak tari!" (Penalaran Kritis)
    - "Mengapa penting bagi seorang penari atau koreografer untuk memiliki kepekaan terhadap berbagai bentuk seni lain selain tari? Jelaskan dengan contoh!" (Meaningful, Penalaran Kritis)
    - "Bagaimana proses menciptakan tari ini telah memengaruhi cara pandangmu terhadap tubuhmu sendiri dan potensinya sebagai media ekspresi?" (Merefleksi, Kesehatan)
    - "Bagaimana perasaanmu saat menampilkan karyamu dan menerima umpan balik dari teman-teman?" (Komunikasi, Merefleksi)